

KAJIAN MIMESIS DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL KETIKA CINTA BERTASBIH KARYA HABIBBURAHMAN EL-SHIRAZY SERTA KETERKAITANNYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

ABSTRAK

Permasalahan utama yang dianalisis dalam penelitian ini adalah “**Kajian Mimesis dan Nilai-nilai Pendidikan Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburahman El-Shirazy serta Keterkaitannya terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA**”, Novel ini menceritakan tentang seorang pemuda yang kuliah di Universitas di Cairo dan tokoh-tokoh yang lain. Novel ini mengangkat masalah kajian mimesis yang meliputi peniruan dari sebuah kenyataan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur mimesis novel Ketika Cinta Bertasbih, antara lain: a. Interaksi sosial dengan mengarah pada kenyataan mimesis, b. Kontak sosial yang terjadi dalam kehidupan nyata, c. Perwujudan atau peniruan dari kehidupan nyata, d. Karya sastra dengan didasarkan pada kenyataan kehidupan sosial yang dialami, e. Mengkaitkan karya sastra dengan realita suatu kenyataan. Serta mendiskripsikan dengan nilai-nilai pendidikan yang ada di novel Ketika Cinta Bertasbih, antara lain: a. Nilai pendidikan moral, b. Nilai pendidikan sosial, beserta keterkaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA. Data dikumpulkan menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang akan diambil dengan kata-kata(deskripsi).

Metode analisis data dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan data dalam novel Ketika Cinta Bertasbih yang juga dikaitkan dengan pembelajaran di SMA. Dalam penelitian ini disajikan dengan cara, menyajikan data yang sudah dianalisis berupa uraian-uraian hasil analisis dalam bentuk kalimat. Kegiatan terakhir menyimpulkan hasil analisis berdasarkan pada hasil kajian mimesis.

Kata kunci : kajian Mimesis, Nilai Pendidikan.

STUDY MIMETIC AND EDUCATIONAL VALUES IN THE NOVEL AS A LOVE HYMN WORKS HABIBBURAHMAN EL-SHIRAZY AND ASSOCIATIONS WITH LITERARY LEARNING IN SMA

ABSTRACT

The main problems are analyzed in this study is "*Mimesis Studies and Values Education In the novel When Love Work Habibburahman El-Shirazy and Correlation to Learning Literature In high school*", this novel tells the story of a young man who went to the University in Cairo and figures from other figures. This novel study raised the question of mimesis which includes imitation of a reality. The purpose of this study was to describe the elements of mimetic novel *When Love*, among others: a. Social interaction with reality leads to mimetic, b. Social contact that occurs in real life, c. Embodiment or imitation of real life, d. The literary work with based on the fact of social life is experienced, e. Linking literature in reality a reality. As well as describing the educational values that exist in the novel *When Love*, among others: a. The value of moral education, b. The value of social education, along with learning keterkaitanya literature in high school. Data were collected using a qualitative descriptive method for data to be retrieved with the words (description).

Methods of data analysis in this study to describe the data in novel *When Love* is also associated with learning

in high school. In this study are presented in a way, presenting the data that has been analyzed in the form of descriptions of the analysis results in the form of a sentence. Last activity concludes the analysis results based on the results of the study of mimesis.

Keywords: *study Mimesis, Values Education.*

A. PENDAHULUAN

Sastra memiliki potensi untuk memberikan pembelajaran karakter kepada masyarakat luas khususnya untuk peserta didik, karena sastra memiliki nilai-nilai moral yang patut dicontoh peserta didik. Selain itu karya sastra khususnya novel, ditulis mulai dari kenyataan baik masalah pribadi hidup seseorang maupun kalangan pelajar SMA. Hal ini yang mendorong penulis untuk menganalisis karya sastra ini karena peserta didik akan sangat mudah memahami atau mencerna dari setiap penjelasan tersebut karena pengarang menulisnya dengan gaya bahasa ringan, mudah dimengerti, namun tetap indah.

Peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang baik dan hal yang menjurus ke arah negatif ketika membaca karya sastra yang berjudul *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habibburahman El-Shirazy, yang akan memberikan pengetahuan atau pelajaran karakter yang sangat penting untuk para peserta didik di SMA. Dari karya sastra yang dibaca mereka akan mengetahui arti dari kesabaran, ketabahan, kejujuran dan keikhlasan untuk menerima kenyataan hidupnya.

Peneliti sangat tertarik untuk menganalisis novel *Ketika Cinta*

Bertasbih karya Habibburahman. Novel tersebut dilatarbelakangi oleh kehidupan nyata yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Novel ini juga dapat diketahui kehidupan sosial masyarakat yang terkait dengan interaksi sosial, kebudayaan, nilai dan norma sosial, stratifikasi sosial, status dan peran sosial, dan perubahan sosial.

B. METODE PENELITIAN

Jenis kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun persepsi alamiah sebuah objek, jadi peneliti mendekati diri kepada objek secara utuh (Meleong dalam Hariadi, 2011:). Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang paling cocok dengan fenomena sastra. Hal ini perlu dipahami, sebab karya sastra adalah dunia kata dan simbol yang penuh makna sehingga perlu ditafsirkan maknanya mudah dimengerti dan dipahami.

Penelitian kualitatif ini dipergunakan untuk memperoleh deskripsi tentang aspek mimesis novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habibburahman.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskripsi berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana (Hafazah dalam Ratna, 2010; 30). Wujud data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frase, kalimat,

dan wacana yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habibburahman.

Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2010;34). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

Metode ini diterapkan untuk mempelajari sasaran dan kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan dalam skripsi ini. Kepustakaan yang dimaksud adalah buku-buku teori sastra, metodologi penelitian, dan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Salah satunya yaitu dengan membaca teks novel *Ketika Cinta Bertasbih* secara keseluruhan dan untuk melengkapi data yang dikumpulkan dengan mengumpulkan bahan bacaan yang berhubungan dengan pembahasan.

Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data-data dan bahan-bahan berupa catatan, buku, surat kabar, majalah atau bahan dokumentasi lain yang sifatnya tertulis (Arikunto dalam Sukma 2013; 35). Jadi, metode dokumentasi ini merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang akan diteliti. Dimulai dengan menelaah dan mengumpulkan semua data yang terkait dengan realitas yang terdapat dalam novel tersebut.

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengolah data yang telah dihimpun dari berbagai informasi penelitian sehingga

diperoleh informasi-informasi yang berdaya guna. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena data yang penulis deskripsikan dalam penelitian ini akan digambarkan dengan kata-kata (deskripsi).

penelitian ini disajikan dengan cara menyajikan data yang telah dianalisis berupa uraian-uraian hasil analisis dalam bentuk kalimat. Uraian tersebut dalam bentuk diskripsi hasil penelitian dari rumusan masalah yang telah dijawab oleh peneliti.

Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah menyimpulkan hasil analisis secara menyeluruh. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil kajian Mimesis sastra yang telah dilakukan peneliti pada langkah kerja penelitian tahap keempat yakni, melakukan kajian Mimesis pada novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur mimesis sangat berkaitan erat dengan kebenaran yang sesuai dengan keyakinan pengarang. Hasil karya yang ditulis pengarang merupakan pengalaman yang ditemukan dari realitas sosial yang ada dalam karya sastra membuat karya sastra memiliki makna dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Beberapa data yang mengarah pada kenyataan yang ditemukan secara tekstual, yaitu sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial dengan Mengarah pada Kenyataan Mimesis

Menurut Soekanto, (2012:55) interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, dan antar kelompok manusia. Hubungan tersebut menyangkut tentang seorang individu membutuhkan orang lain untuk mencapai tujuan dalam kehidupan. Interaksi sosial dilakukan jika seorang individu mengalami masalah sosial. Dan dapat kita lihat dalam kutipan dibawah ini :

“Sementara Hafez keluar dari kamarnya dengan membawa mushaf. Ia mengikuti saran Azzam. Di ruang tamu ia membaca Al-Quran dengan suara pelan. Ia sama sekali tidak bisa berkonsentrasi menghayati dan mentadabburi apa yang dibacanya. Pikiranya tetap saja tertuju pada Cut Mala. Ia sendiri tidak tahu kenapa satu bulan inihati dan pikirannya tidak bisa lepas dari Cut Mala. Mahasiswa Al Azhar dari Aceh yang tak lain adalah adik kandung teman yang paling akrab dengannya, yaitu Fadhil. Ia tidak menyadari bahwa perasaan cintanya pada gadis Aceh itu tumbuh dengan begitu lembut dan perlahan. Dan sekarang perasaan itu sudah sedemikian membuncah. Berbunga-bunga. Bahkan nyaris tak bisa di kuasanya”. (Habib, 2007:134)

Berdasarkan kutipan di atas, dapat kita lihat bagaimana seseorang bertingkah laku atau tindakannya sangat banyak dikalangan muda sekarang yang sedang jatuh cinta, yang membuat seseorang tidak kosen dengan apa yang dilakukan atau tidak kosen berbuat apa-apa, dimana laki-laki ini sudah jelas kita lihat bahwa laki-laki ini sedang menginginkan atau menyukai seseorang. Sehingga orang-orang sudah tahu atau paham apa yang di

inginkan laki-laki ini. Dan hal ini banyak sekali terjadi di kehidupan nyata.

2. Kontak Sosial yang terjadi Dalam Kehidupan Nyata.

Kontak sosial merupakan aksi individu atau kelompok dalam bentuk isyarat yang memiliki makna bagi si pelaku, dan si penerima membalas aksi tersebut dengan reaksi. Jika perilaku seseorang dapat kita maknai sebagai sesuatu yang baik maka reaksi yang akan timbul sesuatu yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika kita memaknai perilaku seorang itu tidak baik maka reaksi yang akan ditimbulkan oleh penerima tidak baik. Dapat kita lihat dalam kutipan berikut:

“Telpon di kamarnya berdering lagi. Ia biarkan saja. Tidak ia sentuh sama sekali. Ia yakin itu telpon dari Eliana yang sedang emosi atau penasaran. Telpon itu berdering-dering sampai mati. Azzam mengambil air wudhu. Membaca doa. Mengecilkan AC. Dan siap untuk tidur. Telpon dikamarnya kembali berdering. Ia sedang membaca ayat kursi. Sama sekali ia tidak bergeming dari tempat tidurnya. Telpon itu terus berdering sampai akhirnya mati sendiri. Ia tak perlu mengangkatnya, toh jika umur masih panjang besok bisa bertemu dan berbicara panjang lebar kenapa hadiah ciuman itu baginya adalah musibah” (Habib, 2007:74).

Dari tulisan yang digambarkan oleh pengarang dapat di lihat bagaimana seseorang melakukan tindakan sosial yang berperilaku tidak baik, dimana si gadis ini mengejar laki-laki dengan tidak sopan karena ia melakukan hal yang tidak diinginkan laki-laki itu. Hal ini sering kita jumpai

dikehidupan nyata, seperti yang sering terjadi dikalangan anak muda zaman sekarang.

3. Perwujudan atau Peniruan dari Kehidupan Nyata.

Bahwa tiruan itu justru membedakannya dari segala sesuatu yang nyata dan umum. Karena seni merupakan aktivitas manusia. Dalam sebuah penciptaan sastrawan tidak semata-mata meniru kenyataan melainkan menciptakan. Dan dapat kita lihat dalam kutipan berikut ini:

“Ia masih ingat, dulu di atas meja belajarnya ia menulis semboyan yang membuatnya selalu bersemangat, semboyan yang selalu membuatnya merasa optimis : AKU HARUS MENGUKIR SEJARAH. Ia lalu menulis namanya sendiri: Prof. Dr. Khairul Azzam, MA. Ia tidak pernah mepedulikan beberapa respon miring dari teman-temannya atas ulahnya itu. Baginya itu adalah bagian strateginya untuk menjaga semangat belajar dan mengejar cita-citanya.” (Habib, 2007:176)

Bagaimana seseorang mahasiswa yang lagi menghibur dirinya dengan berperilaku seperti kutipan di atas. Dan di kehidupan nyata juga banyak yang melakukan tindakan seperti itu terutama di SMA. Yang dimana seseorang menulis itu karena menginginkan sesuatu atau untuk menghibur diri sendiri. Dan juga terjadi peniruan dalam kehidupan nyata.

Dimana dalam kutipan di atas dapat kita lihat seorang yang bernama Azzam yang menginginkan gelar yang sangat tinggi, dan dia menuliskan gelar itu di atas meja belajarnya dalam kelas yang ia tempati hanya untuk menghibur

dirinya atau untuk menyemangatkan dirinya untuk terus belajar supaya apa yang di tulisnya itu dapat tercapai.

4. Karya Sastra dengan Didasarkan Pada Kenyataan Kehidupan Sosial yang Dialami.

Mimesis juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang dalam metodenya membentuk suatu karya sastra dengan didasarkan pada kenyataan kehidupan sosial yang dialami dan kemudian dikembangkan menjadi suatu karya sastra dengan penambahan skenario yang timbul dari daya imajinasi dan kreatifitas pengarang dalam kehidupan nyata. Dan dapat kita lihat dalam kutipan berikut ini:

“Standar dia untuk calon isteri minimal adalah salwa. Dan standar itu tidak pernah ia turunkan. Tapi entah kenapa, saat bertemu Eliana yang cara berpakaian dan cara hidupnya, menurutnya, tidak berbeda dengan Vera hatinya bisa luluh. Kenapa ia menurunkan standar yang telah bertahun-tahun ia jaga. Bahwa calon isterinya, minimal adalah perempuan yang berjilbab rapat, bisa membaca Al-Quran dan pernah mengecap kehidupan pesantren.” (Habib, 2007:77)

Dalam kutipan ini dimana laki-laki atau seseorang yang berperilaku yang baik atau berpenampilan yang sopan, yang harus menutup aurat sebagaimana yang telah Allah perintahkan. Dimana disini nilai material yang berupa pakaian yang harus sopan atau seseorang menutup auratnya. Dan dimana dalam kutipan ini sudah banyak di kehidupan nyata, seseorang laki-laki yang menginginkan seseorang yang akan

menjadi isterinya harus berpenampilan yang sopan atau menutup aurat dan ia menginginkan istri yang bisa membaca Al-Quran dan gadis yang sudah berpengalaman masalah kehidupan di dalam pesantren. Yang dimana banyak sekali terdapat di sekeliling kita.

5. Mengaitkan Karya Sastra Dengan Realita Suatu Kenyataan.

Dalam hubungannya dengan kritik sastra mimetik diartikan sebagai sebuah pendekatan yang dalam mengkaji karya sastra selalu berupaya untuk mengkaitkan karya sastra dengan realitas atau kenyataan. Dan dapat kita lihat dalam kutipan berikut ini:

Ia tidak lagi memiliki mimpi yang melangit tentang calon istri. Ia sudah mengaca diri. Ia yakin jodohnya telah ada, telah disiapkan oleh Allah Swt. Maka ia tidak perlu kuatir. Jodoh adalah bagian dari rezeki. Rezeki seseorang sudah ada jatahnya. Dan jatah rezeki seseorang tidak akan diambil oleh orang lain. Begitulah yang tergores dalam pikirannya. Maka ia merasa tenang dan tenteram. Tetapi tempaan hidup, ilmu hidup harus diusahakan. Allah tidak akan menambah ilmu seseorang kecuali seseorang itu berusaha menambah ilmunya. Ia merasa bekerja serius adalah bagian dari upaya menambah ilmu dan bagian dari usaha mengubah nasib. (Habib, 2007:131)

Berdasarkan kutipan di atas, dapat kita lihat dimana seseorang laki-laki yang lagi menghibur dirinya atau menenangkan dirinya untuk sabar dalam menghadapi masalah yang ia dapat, musibah yang

kebanyakan orang dalam kehidupan nyata yaitu pasrah pada khendak Allah yang belum memberikan atau menurunkan jodoh kepada mereka. Dan banyak sekali pemuda zaman sekarang yang ingin menikah tapi belum menemukan yang pas untuk di nikahi atau dijadikan istri. Namun pemuda-pemuda yang masih mengingat Allah pasti sabar seperti dalam kutipan di atas.

4.1.1 Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih*

Data penelitian ini berupa nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman. Data ini didapatkan dari analisis novel tersebut, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan adapun hal-hal yang akan dibahas pada bagaian ini, yaitu; (1) nilai moral; (2) nilai sosial; (3) nilai religius dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman.

4.2 Kaitan kajian Mimesis Dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

1. Tujuan pembelajaran sastra

Tujuan mata pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bidang sastra di SMA khususnya novel yaitu (1) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi perkerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (2) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Kaitan dari kajian mimesis novel memang tidak secara khusus di cantumkan dalam kurikulum. Akan tetapi pengkajian tentang realitas termuat di dalam bagian unsur ekstrinsik karya sastra. Menganalisis unsur ekstrinsik merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA dan harus diselesaikan oleh siswa. Dalam penelitian ini, unsur-unsur ekstrinsik tersebut telah dianalisis untuk memenuhi standar Kompetensi yang terdapat dalam KTSP tingkat SMA. Sesuai dengan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

2. Bahan ajar sastra

Novel *Ketika Cinta Bertasbih* dapat dijadikan sebagai bahan ajar di SMA. Dalam pembelajaran mengapresiasi karya sastra hendaknya objek yang diapresiasi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik baik dari segi psikologi maupun sosiologi. Novel tersebut berisi tentang perjalanan seorang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja atau mempunyai usaha sendiri demi kebutuhan keluarganya di Indonesia, ia rela meninggalkan kuliahnya sementara demi membiayai adik-adiknya sekolah, dan juga jarang kita jumpai sosok seperti itu yang tulus membantu orang. Siswa di SMA tentu bisa mengapresiasinya. Pemilihan novel tersebut sebagai bahan ajar juga memotivasi siswa SMA untuk sampai ke jenjang pendidikan yang tinggi, karena dari novel tersebut mereka bisa belajar tentang kehidupan perkuliahan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Bedasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat diambil

kesimpulan bahwa kajian mimesis yang terjadi didalam novel “*Ketika Cinta Bertasbih*” karya Habibburahman dengan menggunakan realitas sosial. Realitas sosial menekankan pada aspek sosial yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam novel ini yang berdasarkan kenyataan. Diuraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan data mimesis yang meliputi : 1) Interaksi sosial dengan mengarah pada kenyataan mimesis, 2) Kontak sosial yang terjadi dalam kehidupan nyata, 3) Perwujudan atau peniruan dari kehidupan nyata, 4) Karya sastra dengan didasarkan pada kenyataan kehidupan sosial yang dialami, 5) Mengaitkan karya sastra dengan realita suatu kenyataan

Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habibburahman, data ini terdapat dalam analisis novel *Ketika Cinta Bertasbih* yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yang terdapat dalam yang meliputi 1) nilai moral, 2) nilai sosial, 3) nilai religius atau nilai agama yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih*.

1.1 Saran

Pembelajaran sastra disini merupakan kegiatan apresiasi terhadap karya sastra yang akan membantu pengembangan wawasan siswa terhadap tradisi didalam kehidupan manusia, merambah kepekaan terhadap berbagai masalah konflik personal dan konflik dalam masyarakat pembelajaran sastra biasanya akan dijadikan acuan keterkaitannya didalam kehidupan sehari-hari pengkajian khusus yang mengkaji tentang mimesis dalam karya sastra memang tidak dicantumkan. Akan tetapi, pengkajian tentang realitas termuat didalam bagian analisis unsur ekstrinsik karya

sastra. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penelitian khususnya yang berkaitan mengenai teori mimesis yaitu sebagai berikut:

1. Mimesis merupakan suatu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai suatu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai tiruan atau pembayangan dari dunia kehidupan nyata.
2. Teori mimesis dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* yaitu untuk memahami karya sastra dan menghubungkannya dengan apa yang terjadi di dalam kehidupan nyata. Setelah kita mengkaji novel tersebut kita dapat mengambil manfaat untuk kita aplikasikan dalam kehidupan yang nyata.
3. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami dan menganalisis karya sastra khususnya novel dari segi unsur instrinsiknya, khususnya pada analisis realitas karya sastra.
4. Karya sastra diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan bagi masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya karena kita sebagai generasi penerus, sehingga langkah-langkah inovatif harus selalu diciptakan.
5. Penelitian mengenai teori mimesis dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* ini belum pernah ada yang meneliti sebelumnya, untuk itu diperlukan penelitian yang lebih lanjut, jelas, dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Aminnuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung Sinar Baru Algensindo.

Dimiyaki Dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djoko, Pradopo Rachmat. 2003. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*: Yogyakarta Gadjah Mada University Press.

Sukma, Khairiah. 2013. *Kajian Mimesis Pada Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer dan keterkaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA*. Mataram: FKIP Unram

Soekanto, soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010 *Teori, Metode, Dan Tehnik Penelitian Sastra* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<http;massofa.wordpress.com/2011/10/18/pendekatan-dalam-penelitian-sastra/>

Jannah, Raudatul 2012. *Analisis psikologi Tokoh Kasno Dalam Cerpen Dompok Kaya Putu Wijaya dan kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di Sma/Ma*. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.

Hardi, Rahmat Sulhan. 2011. *Analisis Struktural dan Nilai Religiusitas Novel Syahadat Cinta Allah Sum Karya Lalu Muhammmad Zaenudin Serta Penerapannya Dengan Pembelajaran Sastra di Sekolah*. Skripsi. Fkip Universitas Mataram.